

ABSTRAK

Keluhan *Musculoskeletal Disorder* (MSDs) banyak terjadi pada pekerja industri terutama usaha konveksi yang dirasakan adalah nyeri punggung, nyeri leher, nyeri pada pergelangan tangan, siku hingga pergelangan kaki. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan postur kerja dengan keluhan *Musculoskeletal Disorder* (MSDs) pada pekerja Konveksi Kawasan Baratajaya, Surabaya.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu survei analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian ini yaitu seluruh pekerja konveksi sebesar 56 responden. Teknik pengambilan sampel dengan cara *simple random sampling* sebesar 50 responden. Variabel dalam penelitian ini adalah postur kerja dan keluhan *Musculoskeletal Disorder* (MSDs). Instrument penelitian ini adalah kuesioner *The Rapid Upper Limb Assessment* (RULA) dan *Nordic Body Map* (NBM) dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (58%) postur kerja termasuk kategori tinggi. Pada keluhan musculoskeletal disorder (MSDs) setengahnya (50%) dalam kategori sangat tinggi. Hasil analisis dengan uji *korelasi spearman* menunjukkan bahwa adanya hubungan antara postur kerja dengan keluhan musculoskeletal disorder (MSDs) pada pekerja konveksi di kawasan baratajaya surabaya dengan nilai $p = 0,001$ dan kekuatan antar variabel moderat dilihat dari *correlation coefficient* dengan hasil 0,421.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah semakin tinggi postur kerja maka semakin tinggi juga tingkat keluhan *Musculoskeletal Disorder* (MSDs) pada para pekerja. saran agar para pekerja konveksi untuk memperhatikan postur tubuhnya selama bekerja dengan menggunakan secara benar waktu untuk istirahat kerja sebagai langkah untuk mencegah dan terhindar dari adanya keluhan musculoskeletal.

Kata kunci : *Postur kerja, Keluhan, Musculoskeletal Disorder (MSDs)*